

Construction

Friday, 29 04 2011

Total Raih Laba Bersih Rp 30 Miliar pada Kuartal I

BY [ARIF DWI CAHYONO & LILI HERMAWAN](#)
[EmailShare](#)

JAKARTA (IFT) – Emiten infrastruktur PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) membukakan laba bersih kuartal I 2011 sekitar Rp 30 miliar, meningkat hampir 50% jika dibandingkan dengan kuartal yang sama tahun lalu sebesar Rp 15,2 miliar.

Elvina Apandi Hermansyah, Corporate Secretary Total Bangun Persada, mengatakan jumlah kontrak yang didapat selama kuartal I 2011 sebesar Rp 200 miliar, sedangkan pada kuartal I 2010 sebesar Rp 270 miliar. Tetapi karena perusahaan dapat melakukan efisiensi dan meningkatkan produktifitas, sehingga tetap dapat mendorong laba bersih naik.

“Ada bahan waste seperti besi kita manfaatkan, selain itu ada inovasi teknologi sehingga memberikan efisiensi pada perusahaan,” katanya, Kamis.

Pada tiga bulan pertama tahun ini, Total mendapatkan berbagai kontrak pembangunan seperti perluasan Trans Studio, Bank Mega, apartemen Green Bay, dan lainnya. Secara keseluruhan, pada 2011 perusahaan menargetkan laba bersih sebesar Rp 100 miliar, naik dari perolehan tahun lalu sebesar Rp 80,8 miliar. Dari jumlah tersebut sekitar 10%-15% akan disumbangkan oleh anak usaha kondominium hotel.

Total mampu mempertahankan konsumen loyal yang tercermin pada kontrak 2010 yang 90% berasal dari pelanggan lama. Sekitar 75% proyek total dari swasta dan sisanya proyek pemerintah.

Jika dibagi persektor, pada 2010 sektor bangunan yang paling banyak adalah perkantoran sebesar 22%, pusat perbelanjaan 27%, hunian bertingkat 15%, utilitas 12%, tempat ibadah 10%, pendidikan 9% dan rumah sakit 5%. “Tahun 2011 prospek konstruksi perkantoran sepertinya tetap akan menjanjikan,” kata Elvina.

Sementara itu, Betty Ariana Corporate Secretary PT PP Tbk (PTPP) mengatakan perusahaan selama kuartal I berhasil membukakan laba bersih Rp 24,17 miliar di triwulan I tahun ini, naik 57,35% dari perolehan laba tahun lalu pada periode yang sama Rp 15,36 miliar. Pada periode yang sama, pendapatan badan usaha milik negara itu naik dari Rp 560,89 miliar menjadi Rp 633,65 miliar.

Selama kuartal I 2011, PT PP meraih kontrak baru sekitar Rp 3 triliun. Kontrak ini disumbangkan oleh proyek pembangkit listrik milik PT PLN (Persero). "Untuk proyek lainnya

masih belumnya, karena proyek infrastruktur seperti jalan dan jembatan masih banyak yang dalam proses tender. Namun demikian angka laba bersih yang diperoleh perusahaan itu sudah sesuai seperti yang diperkirakan perusahaan," kata Betty.

Bagi Deviden

Moeljati Soetrino Direktur Total Bangun Persada, mengatakan untuk 2011 perusahaan memutuskan untuk membagikan deviden sebesar Rp 50 miliar atau 62% dari laba bersih 2010 yang tercatat Rp 80,8 miliar. "Jumlah deviden ini salah satu yang terbesar dari yang pernah kita berikan," ujarnya.

Dengan jumlah tersebut setiap saham Total Bangun Persada akan memperoleh pembangian deviden sebesar Rp 14,67. Pembagian deviden rencananya akan mulai dilakukan tanggal 8 Juni 2011. Dana Rp 10 miliar dari laba bersih akan disisihkan sebagai dana cadangan. Sedangkan sisanya sekitar Rp 20 miliar akan dibukukan sebagai laba ditahan.

Pada perdagangan Rabu, harga saham Total ditutup Rp 285 per lembar saham atau mengalami kenaikan 15 poin dibandingkan penutupan sebelumnya.

Arif Dwi Cahyono, David Manurung